

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan menurut Kemenkes RI No.938/Menkes/SK/VIII/2007 yang di dokumentasikan dalam bentuk SOAP pada Ny. S dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana yang dimulai dari tanggal 25 Februari 2019 – 05 Agustus 2019 maka dapat disimpulkan :

1. Pada masa kehamilan Ny. S mendapatkan Asuhan Kebidanan Antenatal dengan baik yang dilakukan di Puskesmas Mamboro, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa masa kehamilan pada Ny. S berlangsung selama 40 minggu 2 hari dan Ny. S melakukan kunjungan secara teratur tiap trimester ke Puskesmas Mamboro.
2. Pada saat proses persalinan Ny. S berjalan dengan normal lahir bayi spontan pukul 20.40 WITA langsung menangis dan berat badan 2900 gr, panjang 48 cm dan berjenis kelamin perempuan, bayi lahir spontan, segera menangis, warna kulit kemerahan, dan gerak aktif. Pada kala III placenta lahir spontan lengkap tidak ada penyulit, berlangsung selama 8 menit.

3. Pada kala IV berjalan dengan normal. Kemudian dilakukan pengawasan selama 2 jam postpartum dan tidak terdapat masalah ataupun komplikasi yang ditemukan.
4. Pada saat masa nifas Ny. S mendapatkan asuhan kebidanan postpartum sebanyak 4 kali. Setiap kunjungan tidak ditemukan komplikasi atau penyulit, sehingga selama proses masa nifas Ny. S berjalan dengan normal.
5. Asuhan bayi baru lahir yang dilakukan pada Bayi Ny. S berjalan dengan sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan apapun, tali pusat bayi Ny. S lepas pada tanggal 01 Juli 2019. Bayi menyusui dengan benar, tonus otot aktif, dan berat badan selalu mengalami peningkatan.
6. Peneliti memberikan Asuhan Keluarga Berencana pada Ny. S dengan melakukan konseling beberapa pilihan metode kontrasepsi yang dapat dipilih oleh Ny. S sesuai kondisi ibu menyusui, yaitu pil progestin, KB suntik, AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) dan juga kondom. Sudah dijelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi. Ny. S akhirnya memilih kontrasepsi Kb suntik 3 bulan *Depo Medroxy Progesterone Asetat* (DMPA) pada tanggal 05 Agustus 2019.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan pelayanan kebidanan secara komprehensif mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.

2. Lahan praktik

Bagi petugas kesehatan di Puskesmas Mambooro menjaga kualitas dalam melakukan asuhan kebidanan yang selama ini telah mmelakukan asuhan kebidanan dengan baik diharapkan dapat lebih mengembangkan asuhan dengan teori dan cara terbaru dalam memberikan pelayanan kesehatan demi asuhan yang lebih baik lagi.

3. Bagi institusi pendidik

Bagi pendidik diharapkan studi kasus ini terus dilakukan dan ditingkatkan untuk melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif sesuai standar profesi kebidanan dan dapat mengatasi kesenjangan yang terkadang timbul antara teori yang didapatkan diperkuliahan dengan praktek yang nyata dilahan serta dapat mengaplikasikan teori yang didapat dengan perkembangan ilmu kebidanan terbaru.

4. Bagi peneliti

Sebaiknya setiap mahasiswi (khususnya penulis) dapat terus menerapkan manajemen asuhan kebidanan yang telah dimiliki serta terus mengikuti kemajuan dan perkembangan dalam dunia kesehatan, khususnya dalam

dunia kebidanan. Serta meningkatkan asuhan yang bermutu secara komprehensif.